

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran data yang akan digunakan untuk proses selanjutnya (menguji hipotesis). Hal ini dilakukan untuk memenuhi beberapa asumsi yang telah ditetapkan dalam pengujian hipotesis dengan metode statistik. Dalam deskripsi data ini, penulis menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden yang berdasarkan usia, pendidikan, dan masa kerja.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam deskripsi data ini, penulis menggambarkan responden dapat dilihat dari karakteristik usia, pendidikan, dan masa kerja.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

NO	Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	< 25 tahun	8	21,6
2.	25 – 35 tahun	20	54,0
3.	> 35 – 45 tahun	9	24,4
Jumlah		37	100

Sumber : Data yang diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat kita lihat bahwa karakteristik responden penelitian berdasarkan usia pada Pegawai Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Tulang Bawang Barat, didominasi oleh pegawai yang berusia 25-35 tahun yaitu sebanyak 20 orang atau 54%.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	17	46,0
2.	Perempuan	20	54,0
Jumlah		37	100

Sumber : Data yang diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat kita lihat bahwa karakteristik responden penelitian berdasarkan jenis kelamin pada Pegawai Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Tulang Bawang Barat, didominasi oleh pegawai dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 20 orang atau 54%.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Diploma	1	2,7
2.	Sarjana (S1)	34	91,8
3.	Sarjana (S2)	2	5,5
Jumlah		37	100

Sumber : Data yang diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat kita lihat bahwa karakteristik responden penelitian berdasarkan tingkat pendidikan Pegawai Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Tulang Bawang Barat, didominasi oleh pegawai dengan tingkat pendidikan Sarjana (S1) yaitu sebanyak 34 orang atau 91,8%.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	< 5 tahun	9	24,3
2.	> 5-10 tahun	27	73,0
3.	> 11-15 tahun	1	2,7
Jumlah		37	100

Sumber : Data yang diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat kita lihat bahwa karakteristik responden penelitian berdasarkan masa kerja Pegawai Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Tulang Bawang Barat, didominasi oleh pegawai dengan masa kerja lebih dari 5-10 tahun yaitu sebanyak 27 orang atau 73%.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban tentang Stres Kerja, Beban Kerja, dan Kinerja Pegawai yang disebarkan kepada 37 responden sebagai berikut:

Tabel 4.5
Deskripsi Jawaban Responden Variabel Stres Kerja

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS		S		CS		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	SK1	7	18,9	22	59,4	7	18,9	1	2,7	0	0,0
2.	SK2	5	13,5	17	45,9	15	40,5	0	0,0	0	0,0
3.	SK3	10	27,0	16	43,2	10	27,0	1	2,7	0	0,0
4.	SK4	10	27,0	17	45,9	10	27,0	0	0,0	0	0,0
5.	SK5	17	45,9	14	37,8	4	10,8	2	5,4	0	0,0
6.	SK6	11	29,7	14	37,8	11	29,7	1	2,7	0	0,0
7.	SK7	11	29,7	15	40,5	11	29,7	0	0,0	0	0,0
8.	SK8	14	37,8	19	51,3	2	5,4	2	5,4	0	0,0

Sumber : Data yang diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui bahwa deskripsi jawaban responden yang paling tinggi menyatakan sangat setuju ada pada pernyataan ke-5 sebanyak 17 atau 45,9% responden, yaitu pada pernyataan “ Hubungan yang tidak harmonis dengan rekan, membuat Anda merasa tertekan”, sedangkan jawaban paling rendah menyatakan sangat setuju terdapat pada pernyataan ke-2 sebanyak 5 atau 13,5% responden, yaitu pada pernyataan “ Tugas yang diberikan kepada Anda kadang sulit dan kompleks”.

Tabel 4.6
Deskripsi Jawaban Responden Variabel Beban Kerja

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS		S		CS		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	BK1	9	24,3	23	62,1	5	13,5	0	0,0	0	0,0
2.	BK2	13	35,1	18	48,6	6	16,2	0	0,0	0	0,0
3.	BK3	10	27,0	20	54,0	7	18,9	0	0,0	0	0,0
4.	BK4	10	27,0	17	45,9	9	24,3	1	2,7	0	0,0
5.	BK5	12	32,4	20	54,0	5	13,5	0	0,0	0	0,0
6.	BK6	9	24,3	24	64,8	4	10,8	0	0,0	0	0,0
7.	BK7	12	32,4	19	51,3	6	16,2	0	0,0	0	0,0
8.	BK8	6	16,2	24	64,8	7	18,9	0	0,0	0	0,0

Sumber : Data yang diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diketahui bahwa deskripsi jawaban responden yang paling tinggi menyatakan sangat setuju ada pada pernyataan ke-2 sebanyak 13 atau 35,1% responden, yaitu pada pernyataan “ Saya mendapatkan dan menyelesaikan pekerjaan dengan tingkat kesulitan yang tinggi”, Sedangkan jawaban paling rendah menyatakan sangat setuju terdapat pada pernyataan ke-8 sebanyak 6 atau 16,2% responden, yaitu pada pernyataan “Keamanan kerja saya terjamin”.

Tabel 4.7
Deskripsi Jawaban Responden Variabel Kinerja Pegawai

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS		S		CS		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	KP1	10	27,0	20	54,0	7	18,9	0	0,0	0	0,0
2.	KP2	16	43,2	15	40,5	6	16,2	0	0,0	0	0,0
3.	KP3	11	29,7	20	54,0	5	13,5	1	2,7	0	0,0
4.	KP4	13	35,1	17	45,9	7	18,9	0	0,0	0	0,0
5.	KP5	10	27,0	21	56,7	3	8,1	3	8,1	0	0,0
6.	KP6	15	40,5	14	37,8	8	21,6	0	0,0	0	0,0
7.	KP7	15	40,5	16	43,2	6	16,2	0	0,0	0	0,0
8.	KP8	10	27,0	21	56,7	3	8,1	3	8,1	0	0,0

Sumber : Data yang diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa deskripsi jawaban responden yang paling tinggi menyatakan sangat setuju ada pada pernyataan ke-2 sebanyak 16 atau 43,2% responden, yaitu pada pernyataan “ Anda mampu menyelesaikan target pekerjaan rutin sesuai dengan standar perusahaan”, sedangkan jawaban paling rendah menyatakan sangat setuju terdapat pada pernyataan ke-1, ke-5, dan ke-8 sebanyak 10 atau 27,0% responden, yaitu pada pernyataan “ Jumlah pekerjaan anda telah sesuai standar yang ditentukan”, dan “ Anda mampu mengerjakan tugas tambahan yang diberikan atasan anda dengan baik dan tepat waktu tanpa mengganggu tugas rutin

anda”, dan “Anda dapat membina kerja sama yang baik dengan rekan kerja yang lain”.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas peneliti menggunakan 37 responden yang dilakukan kepada seluruh calon subjek penelitian, subjek tersebut dijadikan subjek uji coba sekaligus subjek penelitian dengan menggunakan korelasi *pearson product moment*. Kriteria pengujian untuk uji validitas ini yaitu apabila $\text{sig} < 0,05$, maka pernyataan dinyatakan valid dan apabila $\text{sig} > 0,05$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid. Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Stres Kerja

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Sig	Alpha (0,05)	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,584	0,325	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 2	0,326	0,325	0,049	0,05	Valid
Pernyataan 3	0,763	0,325	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 4	0,688	0,325	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 5	0,709	0,325	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 6	0,647	0,325	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 7	0,545	0,325	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 8	0,622	0,325	<,001	0,05	Valid

Sumber : Data yang diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.8, menyatakan bahwa hasil uji validitas variabel Stres Kerja (X1) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan faktor Stres Kerja, hasil yang didapatkan yaitu keseluruhan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05), dan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,325). Dengan demikian seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Beban Kerja

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Sig	Alpha (0,05)	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,632	0,325	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 2	0,585	0,325	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 3	0,655	0,325	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 4	0,714	0,325	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 5	0,635	0,325	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 6	0,577	0,325	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 7	0,582	0,325	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 8	0,387	0,018	0,018	0,05	Valid

Sumber : Data yang diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.9, menyatakan bahwa hasil uji validitas variabel Beban Kerja (X2) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan faktor beban kerja, hasil yang didapatkan yaitu keseluruhan nilai

signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05), dan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,325). Dengan demikian seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Pegawai

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Sig	Alpha (0,05)	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,513	0,325	0,001	0,05	Valid
Pernyataan 2	0,891	0,325	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 3	0,639	0,325	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 4	0,857	0,325	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 5	0,568	0,325	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 6	0,844	0,325	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 7	0,886	0,325	<,001	0,05	Valid
Pernyataan 8	0,568	0,325	<,001	0,05	Valid

Sumber : Data yang diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.10, menyatakan bahwa hasil uji validitas variabel Kinerja Pegawai (Y) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan faktor kinerja pegawai, hasil yang didapatkan yaitu keseluruhan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05), dan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,325). Dengan demikian seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Realibilitas

Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS 20.0 diperoleh hasil pengujian reability kuesioner dengan menggunakan *cronbach alpha* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Inteprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Interval Koefisien	Tingkatan Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2009: 183)

Berdasarkan tabel 4.11, tentang ketentuan realibilitas maka diperoleh hasil pengujian data sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Realibilitas
Stres Kerja	0,765	Reliabel Kuat
Beban Kerja	0,744	Reliabel Kuat
Kinerja Pegawai	0,864	Reliabel Sangat Kuat

Sumber : Data yang diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.12, terdapat bahwa hasil uji Realibilitas dengan nilai *Cronbach Alpha* pada variabel Stres Kerja dengan nilai 0,765, variabel Beban Kerja dengan nilai 0,744, dan variabel Kinerja Pegawai dengan nilai 0,864, maka dapat dinyatakan bahwa semua variabel memiliki Realibilitas dengan tingkat kuat dan sangat kuat.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas ini untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak.

Prosedur Pengujian:

- Ho: Model regresi berbentuk linier
Ha: Model regresi tidak berbentuk linier
- Jika Sig > 0,05 maka Ho diterima
Jika Sig < 0,05 maka Ho ditolak

Tabel 4.13

Hasil Uji Linieritas

Variabel	F hitung	F tabel	Sig	Kesimpulan
Stres Kerja	1,591	3,27	0,163	Linier
Beban Kerja	0,362	3,27	0,959	Linier

Sumber : Data yang diolah Tahun 2021

- **Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai**

Berdasarkan tabel 4.13, diketahui bahwa hasil perhitungan ANNOVA terdapat nilai F hitung < F tabel yaitu sebesar $1,591 < 3,27$ dan nilai Sig variabel Stres Kerja sebesar $0,163 > 0,05$. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

- **Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai**

Berdasarkan tabel 4.13, diketahui bahwa hasil perhitungan ANNOVA terdapat nilai F hitung $< F$ tabel yaitu sebesar $0,362 < 3,27$ dan nilai Sig variabel Beban Kerja sebesar $0,959 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.3.2 Hasil Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dimaksudkan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lainnya.

Prosedur pengujian:

- Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolonieritas
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolonieritas
- Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ maka ada gejala multikolonieritas
Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolonieritas

Tabel 4.14

Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Kesimpulan
Stres Kerja	0,974	1,042	Tidak ada gejala multikolonieritas
Beban Kerja	0,974	1,042	Tidak ada gejala multikolonieritas

Sumber : Data yang diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.14, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* variabel Stres Kerja dan Beban Kerja adalah sebesar $0,974 > 0,1$ dan nilai VIF variabel Stres

Kerja dan Beban Kerja adalah sebesar $1,042 < 10$ artinya tidak ada gejala multikolonieritas atau hubungan diantara kedua variabel bebas tersebut.

4.4 Hasil Metode Analisis Data

4.4.1 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu Stres Kerja (X1) dan Beban Kerja (X2) yang mempengaruhi variabel Kinerja Pegawai (Y). Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Karyawan
- a = Konstanta
- b₁, b₂ = Koefisien regresi
- X₁ = Stres Kerja
- X₂ = Beban Kerja

Tabel 4.15

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Sig
(Constanta)	13,110	0,197
Stres Kerja	0,558	0,001
Beban Kerja	0,553	0,015

Sumber : Data yang diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.15, tersebut diatas merupakan hasil uji regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 13,110 + 0,558 (X1) + 0,553 (X2)$$

Koefisien konstanta (Y)

Variabel Kinerja Pegawai (Y) sebesar 13,110 satu satuan. Jika jumlah variabel Stres Kerja dan Beban Kerja tetap atau sama dengan nol.

1. Koefisien Regresi Stres Kerja (X1)
Jika jumlah Stres Kerja (X1) naik sebesar satu satuan, maka Stres Kerja akan meningkat sebesar 0,558 satu satuan.
2. Koefisien Regresi Beban Kerja (X2)
Jika jumlah Beban Kerja (X2) naik sebesar satu satuan, maka Beban Kerja akan meningkat sebesar 0,553 satu satuan.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t

Uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu Stres Kerja (X1) dan Beban Kerja (X2) terhadap variabel terikat kinerja pegawai (Y) secara sendiri atau parsial. Untuk menguji t dilakukan dengan menghitung $df = n - k = 37 - 2 = 35$. Sehingga diperoleh t tabel sebesar. Berikut adalah tabel hasil uji t = 2,030.

4.5.1.1 Variabel Stres Kerja

1. Pengaruh Stres Kerja (X1) terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH).
 H_0 = Stres Kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Ha = Stres Kerja (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Tulang Bawang Barat.

2. Kriteria Pengujian:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
Jika $Sig > 0,05$ maka H_a diterima.

3. Hasil Pengujian :

Tabel 4.16
Hasil Uji t Variabel Stres Kerja

Variabel	T	Sig
(Constant)	2,068	0,044
Stres Kerja	3,867	0,000

Sumber : Data yang diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.16, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,867. Jadi $t_{hitung} (3,867) > t_{tabel} (2,030)$ dan nilai signifikansi variabel Stres Kerja sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga disimpulkan bahwa variabel Stres Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y) Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Tulang Bawang Barat.

4.5.1.2 Variabel Beban Kerja

1) Pengaruh Beban Kerja (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH).

Ho = Beban Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Ha = Beban Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Tulang Bawang Barat.

2) Kriteria Pengujian:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima
Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- Jika $Sig < 0,05$ maka Ho ditolak
Jika $Sig > 0,05$ maka Ha diterima.

3) Hasil Pengujian :

Tabel 4.17

Hasil Uji t Variabel Beban Kerja

Variabel	T	Sig
(Constant)	2,224	0,033
Beban Kerja	2,575	0,014

Sumber : Data yang diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.17, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,575. Jadi $t_{hitung} (2,575) > t_{tabel} (2,030)$ dan nilai signifikansi variabel Stres Kerja sebesar $0,014 < 0,05$, dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga disimpulkan bahwa variabel

Beban Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y) Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Tulang Bawang Barat.

4.5.2 Hasil Uji F

Uji F ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel Stres Kerja (X1) dan Beban Kerja (X2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y). Pengujian ini dilakukan untuk menggambarkan tingkat pengaruh antara variabel Stres Kerja (X1) dan Beban Kerja (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y) secara bersama-sama. Untuk menguji F dengan derajat kebebasan pembilang sebesar $k - 1 = 3 - 1 = 2$ dan derajat penyebut sebesar $n - k = 37 - 3 = 34$ dengan alpha 0,05, sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 3,28. Berikut adalah tabel hasil yang menunjukkan hasil uji F:

Tabel 4.18
Hasil Uji F

Variabel	F	Sig
Stres Kerja	3,872	0,000
Beban Kerja		
Kinerja Pegawai		

Sumber : Data yang diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.18, menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 3,872 dan sig 0,000. Jadi, F_{hitung} sebesar $3,872 > F_{\text{tabel}} 3,28$ dengan sig $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Stres Kerja dan Beban Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja

Pegawai Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Tulang Bawang Barat.

4.6 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara Stres Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Pegawai. Dapat dilihat penjelasan dibawah ini:

4.6.1 Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Berdasarkan penelitian hipotesis secara parsial diperoleh hasil variabel Stres Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y) Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Tulang Bawang Barat. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Handoko dalam Anggit Astianto dkk (2014) bahwa stres kerja mempunyai potensi untuk mendorong atau mengganggu pelaksanaan kerja, tergantung seberapa tingkat stres. Ketika stres yang dihadapi oleh seseorang meningkat, maka tingkat kinerja yang dihasilkan juga ikut meningkat. Hal ini sejalan dengan Cahyo dan Hani (2016) yang menyatakan bahwa Stres Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai.

4.6.2 Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Berdasarkan penelitian hipotesis secara parsial diperoleh hasil variabel Beban Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y) Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Tulang Bawang Barat. Beban kerja merupakan faktor ekstrinsik individu yang menjadi salah satu sumber munculnya tekanan, karena beban kerja yang dihadapinya terlalu banyak.

Kondisi ini menuntut pegawai untuk memberikan energi yang lebih besar lagi daripada biasanya di dalam menyelesaikan pekerjaannya. Mengingat pekerjaan manusia bersifat mental dan fisik, maka masing-masing mempunyai tingkat pembebanan yang berbeda-beda. Jika kemampuan pekerja lebih tinggi daripada tuntutan pekerjaan, akan muncul perasaan bosan dan *overstress*. Namun sebaliknya, jika pekerjaan lebih rendah daripada tuntutan pekerjaan maka akan muncul kelelahan yang lebih atau *understress*.

4.6.3 Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan dalam penelitian ini, diperoleh hasil bahwa Stres Kerja dan Beban Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Tulang Bawang Barat, maka dapat diartikan bahwa stres kerja dan beban kerja merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai.